

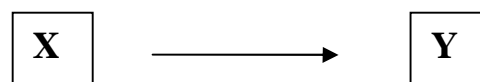
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian korelasional yang menghubungkan antara penggunaan situs jejaring sosial (X) dengan empati (Y). Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimentasi atau variasinya tidak dapat dikendalikan. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling-hubungan di antara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik (Azwar, 2009).

Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1 : Pola penggunaan situs jejaring sosial dengan empati

B. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Intensitas penggunaan situs jejaring sosial
- b. Variabel terikat (Y): Empati

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan situs jejaring sosial

Intensitas penggunaan situs jejaring sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh remaja siswa dengan menggunakan situs jejaring sosial sebagai sarana sosial dalam menjalin pertemanan atau memperkuat pertemanan dan kekeluargaan, bertukar informasi dan menjalin interaksi secara lebih efisien dengan menulis, mengomentari serta berbagi foto aktifitas keseharian di dunia nyata ke situs jejaring sosial. Penggunaan yang diteliti disini meliputi durasi kegiatan, frekuensi, serta arah sikap yang berhubungan ke arah proses pembentukan empati.

Nuraini (2012), menyatakan intensitas memiliki beberapa indikator. Dalam penelitian ini Intensitas penggunaan situs jejaring sosial diukur dengan menggunakan skala intensitas yang berdasarkan beberapa indikator tersebut, yaitu:

a. Motivasi

Suatu dorongan untuk menulis, mengomentari atau berbagi foto aktivitas, menjalin pertemanan atau memperkuat jalinan pertemanan/kekeluargaan dan juga bertukar informasi. Motivasi menunjuk pada hubungan sistematis antara suatu respon atau himpunan respon dengan keadaan dorongan tertentu.

b. Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya penggunaan untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

c. Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

d. Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yaitu maksud, rencana, cita-cita atau sasaran yang ingin dicapai saat menggunakan jejaring sosial.

e. Arah sikap

Tindakan yang cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan adanya jejaring sosial setiap waktu.

f. Minat

Ketertarikan pada aktivitas di jejaring sosial karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa aktivitas tersebut memiliki makna bagi dirinya.

2. Empati

Empati adalah suatu kemampuan emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami kondisi, perasaan atau keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan sebagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang tersebut.

Empati diukur dengan skala empati dengan maksud untuk mengetahui tingkat empati. Adapun aspek empati yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Mark H. Davis (1983), seorang peneliti empati sekaligus ahli di bidang psikologi sosial, kepribadian, dan perkembangan, yang meliputi: *emphatic concern*, *perspective taking*, *fantasy*, dan *personal distress*.

a. *Emphatic Concern* (Perhatian Empatik)

Aspek ini merupakan cermin dari perasaan simpati, kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain.

b. *Perspective Taking* (Pengambilan Perspektif)

Pengambilan perspektif berhubungan dengan reaksi emosional dan perilaku menolong. Mengambil sudut pandang psikologis orang lain secara spontan memandu individu untuk memposisikan diri pada situasi dan kondisi orang lain.

c. *Fantasy* (Fantasi)

Kemampuan untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari orang lain disekitarnya. Contoh konkretnya seperti meminta orang lain untuk menceritakan runtu permasalahannya dan kemudian dia membayangkannya berada dalam cerita tersebut untuk mengalaminya secara imajinatif.

d. *Personal Distress* (Stress Pribadi)

Kegelisahan dalam menghadapi kondisi pribadi yang tidak menyenangkan. Personal Distress diartikan juga sebagai reaksi yang berorientasi pada diri sendiri terhadap kondisi orang lain, sehingga memotivasi yang bersangkutan untuk menghindari kondisi-kondisi emosi yang tidak nyaman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2009) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. Populasi penelitian ini berjumlah 274 orang siswa yang aktif menggunakan situs jejaring sosial dengan karakteristik pengambilan subyek sebagai berikut:

- a) mengetahui dan paham perihal situs jejaring sosial,
- b) memiliki akun situs jejaring sosial (minimal 2 jenis situs jejaring sosial),
- c) aktif dalam mengakses situs jejaring sosial sekurangnya tiga kali dalam sehari. Aktifitas dapat berupa membuat status, atau sekedar melihat pemberitahuan atau informasi lainnya di situs jejaring sosial serta adanya proses, mengolah atau mengaplikasikan fitur-fitur yang disediakan oleh situs jejaring sosial, dan
- d) memiliki perangkat *hand phone* atau *gadget* atau perangkat lainnya yang bisa digunakan dalam mengakses situs jejaring sosial

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Pengguna Aktif Situs Jejaring Sosial

No	Kelas XI	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	30
2	XI IPA 2	30
3	XI IPA 3	29
4	XI IPA 4	31
5	XI IPA 5	32
6	XI IPS 1	31
7	XI IPS 2	30
8	XI IPS 3	31
9	XI IPS 4	30
	Jumlah	274 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2002). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 146 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi mewakili populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang bertujuan sekedar memenuhi jumlah kouta yang telah ditentukan dan diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti telah menentukan kuota sampel untuk memenuhi kebutuhan penelitian sebanyak lima kelas sebagai sampel mewakili populasi.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Siswa Pengguna Aktif Situs Jejaring Sosial

No	Kelas	Jumlah Siswa Pengguna Aktif
1	XI IPA 2	30
2	XI IPA 5	32
3	XI IPS 1	29
4	XI IPS 2	27
5	XI IPS 4	28
	Jumlah	146

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi demi tercapainya sasaran penelitian ini. Dalam mendapatkan data digunakan dua skala yaitu skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan skala empati.

Menurut Azwar (2009) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan.

a. Skala Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial

Skala intensitas berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan situs jejaring sosial. Dalam hal ini penulis menggunakan indikator intensitas dari Nuraini (2011) yaitu meliputi; motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap dan minat.

Penyusunan skala intensitas ini berdasarkan skala Likert dalam bentuk empat kategori alternatif jawaban. Dalam skala ini ada pernyataan yang bersifat favorabel dan unfavorabel, yang mana untuk penilaian skornya jelas dirinci sebagai berikut:

Untuk aitem favorabel, alternatif Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5, Sesuai (S) diberi nilai 4, Ragu-ragu (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1.

Untuk aitem unfavorabel, alternatif Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Ragu-ragu (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 4 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 5

Tabel 3.3*Blue Print* Skala Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial (*Tryout*)

Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Motivasi	1,13,25,37,41,47,49,55,59	7,19,31,39,42,53,57,61,64	18
Durasi	8,20,32,43,51	2,14,26,38,48	10
Frekuensi	3,15,27,63	9,21,33,44	8
Presentasi	10,22,34,50,54	4,16,28,46,60	10
Arah Sikap	5,17,29,45,65	11,23,35,40,52	10
Minat	12,24,36,58,62	6,18,30,56,66	10
Jumlah	33	33	66

b. Skala Empati

Skala empati berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai keadaan emosional yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami kondisi, perasaan atau keadaan pikiran orang lain. Penelitian ini mengukur variabel empati dari Davis (dalam Setyawan, 2010) yang meliputi empat aspek yang terdiri dari: *emphatic concern*, *perspective taking*, *fantasy*, dan *personal distress*.

Penyusunan skala empati ini disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dalam bentuk empat kategori alternatif jawaban. Dalam skala ini ada pernyataan yang bersifat favorabel dan unfavorabel, yang mana untuk penilaian skornya secara jelas dirinci sebagai berikut:

Untuk aitem favorabel, alternatif Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5, Sesuai (S) diberi nilai 4, Ragu-ragu (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1.

Untuk aitem unfavorabel , alternatis Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Ragu-ragu (N) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 5.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Empati (Tryout)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Emphatic Concern</i>	3,13,21	7,17,25	6
<i>Perspective Taking</i>	1,9,23,26	5,12,15,19	8
<i>Fantasy</i>	16,20,24	2,6,10	6
<i>Personal Distress</i>	8,14,27	4,11,18,22	7
Jumlah	13	14	27

F. Uji Coba Alat Ukur

Skala dibagikan langsung kepada subyek untuk diisi langsung. Sebelum dibagikan kepada subyek penelitian terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan penjelasan tata cara pengisian skala. Dalam pelaksanaan uji coba disebarkan skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan empati ke SMA Al Ittihad Pekanbaru sebanyak 51 orang siswa.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Suryabrata (2005:41) validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari dosen pembimbing dan narasumber untuk kemudian dijadikan sebagai aitem *tryout*. Hasil dari *tryout* inilah yang kemudian menjadi alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Peneliti melakukan *tryout* dengan jumlah sampel 51 subjek siswa. Hasil dari *tryout* tersebut dianalisa dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil *tryout* kemudian akan dilihat indeks daya diskriminasi aitemnya. Menurut Azwar (2011) pemilihan aitem bisa berdasarkan korelasi aitem total dengan menggunakan batasan r_{xy} 0,3 atau 0,35. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indeks r 0,35 agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang dianggap memuaskan. Jadi, aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total $< 0,35$ aitem tersebut dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Hasil analisis pada *tryout*, 66 aitem skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial (X) yang telah diuji coba terdapat 17 aitem yang gugur dan 49 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem total 0,35 yaitu berkisar antara 0,347 hingga 0,839. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial (X) dengan aitem yang valid dan gugur setelah uji coba (*tryout*), dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Blueprint Skala Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial yang valid dan gugur

Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
	Gugur	Valid	Gugur	Valid	
Motivasi	47, 49	1,13,25,37,41,55,59	19,31,42,53,57	7,39,61,64	18
Durasi	-	8,20,32,43,51	2,48	14,26,38	10
Frekuensi	-	3,15,27,63	-	9,21,33,44	8
Presentasi	-	10,22,34,50,54	4,28	16,46,60	10
Arah	-	5,17,29,45,65	23,35,52	11,40	10
Sikap	-	12,24,36,58,62	18,30,66	6,56	10
Minat	-	12,24,36,58,62	18,30,66	6,56	10
Jumlah	2	31	15	18	66

Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala empati (Y) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Empati yang valid dan gugur

Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah
	Gugur	Valid	Gugur	Valid	
<i>Emphatic Concern</i>	-	3,13,21	17	7,25	8
<i>Perspective Taking</i>	9,26	1,23	12,19	5,15	6
<i>Fantasy</i>	-	16,20,24	10	2,6	6
<i>Personal Distress</i>	27	8,14	4,22	11,18	7
Jumlah	3	10	6	8	27

Pada variabel empati (Y) hasil analisis terhadap 27 aitem skala yang telah diuji coba terdapat 9 aitem yang gugur dan 18 aitem yang valid. Dengan koefisien korelasi aitem 0,35 yaitu berkisar antara 0,391 hingga 0,738.

Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial dan empati yang digunakan untuk penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7*Blueprint* penelitian skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial (X)

Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Motivasi	1,13,17,27,35,43,46	7,21,24,41	11
Durasi	8,18,36,40,48	2,14,28	8
Frekuensi	3,15,29,37	9,19,31,38	8
Presentasi	10,20,32,42,47	4,16,30	8
Arah Sikap	5,22,33,39,45	11,26	7
Minat	12,25,34,44,49	6,23	7
Jumlah	31	18	49

Tabel 3.8*Blueprint* penelitian skala empati (Y)

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Emphatic Concern</i>	3,7	11,15	4
<i>Perspective Taking</i>	1,5,17	9,13	5
<i>Fantasy</i>	10,14,18	2,6	5
<i>Personal Distress</i>	12,16	4,8	4
Jumlah	10	8	18

2. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat menunjukkan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Adapun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas aitem soal, peneliti menggunakan teknik koefisien alpha.

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for Windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya

berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2002).

$$\text{Rumus:} \quad r = 2 \left[1 - \frac{S1^2 + S2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- = Koefisien reliabilitas alpha
- $S1^2$ = Varians skor belahan 1
- $S2^2$ = Varians skor belahan 2
- Sx^2 = Varians skor skala

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* diketahui reliabilitas skala intensitas penggunaan situs jejaring sosial (X) dari 49 aitem yang valid dan skala empati (Y) dari 18 aitem yang valid, yakni pada pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial	0,961
2.	Empati	0,928

G. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Pearson dalam Azwar: 1996). Teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel kemandirian dan variabel motivasi berprestasi dengan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* kemandirian dan motivasi berprestasi.
- n = Jumlah subjek penelitian
- x = Kemandirian
- y = Motivasi berprestasi
- $\sum x$ = Jumlah skor kemandirian
- $\sum y$ = Jumlah skor motivasi berprestasi